

## SARI

Purwaningsih. 2011. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran PKn Di Kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang*. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 73 h.

### **Kata Kunci: Pemanfaatan, Media, Pembelajaran PKn**

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan juga penerapan konsep. Keberhasilan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat tercermin dari peningkatan mutu ataupun kualitas kelulusan yang dihasilkannya. Kurikulum pendidikan pada jenjang pendidikan SMP lebih meningkatkan pada kemampuan peserta didik untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan lingkungan yaitu dalam bentuk penguasaan tersebut akan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan berbagai kemampuannya secara bertahap seperti berpikir teratur dan kritis, memecahkan masalah sederhana serta sanggup bersikap mandiri dari kebersamaan. Oleh karena itu diperlukan media pendukung dalam pembelajaran. Media pendidikan juga dapat menjadi media pengantar pesan/informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru agar tidak terjadi salah pemahaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik dapat menangkap maksud dan isi dari materi yang diberikan.

Permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut: (1) bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang?, (2) hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam pengembangan media dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang?

Ditinjau dari permasalahan ini, yaitu tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran PKn di kelas VII G SMP Negeri 22 Semarang, maka penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran atau situasi dan kejadian-kejadian secara kongkret tentang keadaan objek atau masalah. Dengan pendekatan ini peneliti dapat mendiskripsikan lebih teliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran PKn di kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang dengan mendiskripsikan tentang pelaksanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang meliputi; latarbelakang pemanfaatan media, bentuk/ jenis media yang digunakan, dan dampak bagi peserta didik setelah pemanfaatan media, kemudian mendiskripsikan tentang faktor-faktor yang menghambat dalam pemanfaatan media, yaitu kemampuan dan kedisiplinan guru dalam memanfaatkan, mengelola dan mengembangkan media.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran PKn di kelas VIII G hanya dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun pelajaran dan itu pun guru PKn kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang tidak pernah memanfaatkan media dalam pembelajaran PKn pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan media berupa bagan pada semester pertama untuk menjelaskan

ang-Undang dan untuk kedua kalinya yaitu pada semester  
foto. Foto yang digunakan adalah foto para tokoh  
pemerintahan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa media sebenarnya jarang digunakan oleh guru PKn kelas VIII G SMP Negeri 22 Semarang. Selama dua semester hanya digunakan sebanyak dua kali karena mengingat alokasi waktu yang tidak memadai apa lagi tidak didukung oleh kesadaran dan kemampuan guru yang tidak mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan maupun mengelola media dengan baik.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah: 1) guru harus lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya media dalam pembelajaran dan memikirkan tentang pengadaan media-media sebagai penunjang dalam pembelajaran, 2) sebaiknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menunjang atau membantu proses pembelajaran asalkan melalui perencanaan yang matang, 3) sebaiknya guru harus menguasai penggunaan media sebelum menggunakannya yaitu dengan mengenali karakteristik media yang akan digunakan, selain itu guru harus mengetahui kelemahan dan kelebihan dari media tersebut, 4) sekolah sebaiknya memberikan pelatihan komputer, internet, dan pemahaman penggunaan teknologi pembelajaran bagi guru-guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan daya saing pengajar.

